

## Analisis Bibliometrik Penelitian Pinjaman Online: Tren, Tema, dan Kontribusi Ilmiah dari 2019 Hingga 2023

Dwi Fitrianti<sup>1</sup>, Titin Wahyuni<sup>2</sup>, Azarine Nahdah Amelia<sup>3</sup>, Winda Dwi Octavia<sup>4</sup>, Slamet Riyadi<sup>5</sup>, Maria Yovita R Pandin<sup>6</sup>

Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
1262300001@surel.untag-sby.ac.id<sup>1</sup>, 1262300013@surel.untag-sby.ac.id<sup>2</sup>,  
1262300015@surel.untag-sby.ac.id<sup>3</sup>, 1262300016@surel.untag-sby.ac.id<sup>4</sup>,  
slametriyadi10@untag-sby.ac.id<sup>5</sup>, yovita\_87@untag-sby.ac.id<sup>6</sup>

### ABSTRACT

*The aim of this study is to analyze the research topics of online lending along with the trends, themes and contributions used. The output of this study is to find other topics that can be used as research variables in the future. The research method used is a literature review using bibliometric analysis extraction through the Publish or Perish application with the Google Scholar database. After narrowing down the research results to journal articles specifically on online lending, 122 articles were obtained from 200 initial search results. The research results were then compiled through the Mendeley application and visualized through the VOSviewer application to see research trends. The results showed that the classification of online lending topics was divided into four clusters centered on fintech lending, p2p lending, consumer protection and pandemic. This research is limited by the lack of diversity in the research topics examined and the software used.*

**Keywords:** Fintech Lending, Bibliometric Analysis

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis topik penelitian mengenai pinjaman *online* beserta tren, tema dan kontribusi yang digunakan. *Output* dari penelitian ini adalah untuk menemukan topik lain yang dapat digunakan sebagai variabel penelitian di masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur dengan menggunakan ekstraksi analisis bibliometrik melalui aplikasi *Publish or Perish* dengan basis data Google Scholar. Setelah mengerucutkan hasil penelitian pada artikel jurnal yang khusus membahas tentang pinjaman *online*, diperoleh 122 artikel dari 200 hasil pencarian awal. Hasil penelitian kemudian dikompilasi melalui aplikasi Mendeley dan divisualisasikan melalui aplikasi VOSviewer untuk melihat tren penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi topik pinjaman *online* terbagi menjadi empat klaster yang berpusat pada *fintech lending*, *P2P lending*, perlindungan konsumen, dan pandemi. Penelitian ini dibatasi oleh kurangnya keragaman topik penelitian yang diteliti dan perangkat lunak yang digunakan.

**Kata kunci:** Pinjaman Online; Analisis Bibliometrik

### PENDAHULUAN

Pinjaman *online* telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama di Indonesia. Fenomena ini didorong oleh kemajuan teknologi finansial (*fintech*) yang memberikan kemudahan akses layanan keuangan secara digital. Layanan pinjaman *online* menawarkan solusi cepat dan praktis bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai dengan syarat yang lebih mudah dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.

Meskipun demikian, keberadaan pinjaman *online* juga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti bunga tinggi, penagihan yang tidak etis, dan risiko penipuan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pinjaman *online* menjadi sangat penting untuk memahami dampaknya, tren perkembangannya, serta kontribusi ilmiah yang telah diberikan oleh para peneliti di bidang ini. Penelitian bibliometrik adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan dan kontribusi ilmiah dalam suatu bidang penelitian (Wang et al., 2022).

Bibliometrik merupakan metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis berbagai aspek literatur ilmiah, termasuk jumlah publikasi, sitase, dan kolaborasi penulis. Dengan menggunakan teknik bibliometrik, peneliti dapat mengidentifikasi tren penelitian, tema-tema yang dominan, serta kontribusi utama dalam suatu bidang studi. Dalam konteks pinjaman *online*, analisis bibliometrik dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian dari tahun 2019 hingga 2023 (Johnson et al., 2022).

Bibliometrik penelitian tentang pinjaman *online* dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren yang signifikan dalam pertumbuhan jumlah publikasi. Penelitian ini terutama difokuskan pada aspek-aspek seperti regulasi, perilaku konsumen, risiko kredit, dan dampak ekonomi dari pinjaman *online*. Tren ini mencerminkan meningkatnya perhatian akademisi dan praktisi terhadap fenomena pinjaman *online*, yang didorong oleh pertumbuhan teknologi finansial (*fintech*) dan aksesibilitas pinjaman melalui platform digital. Kontribusi ilmiah dari penelitian ini mencakup pengetahuan baru tentang bagaimana pinjaman *online* mempengaruhi inklusi keuangan, manajemen risiko, dan perkembangan regulasi *fintech* (Smith et al., 2023).

Selain itu, tema-tema seperti etika bisnis, transparansi dalam pinjaman *online*, dan dampak sosial dari pinjaman *online* juga menjadi fokus penelitian. Data dari berbagai sumber menunjukkan bahwa ada peningkatan kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan industri dalam mengeksplorasi solusi untuk tantangan yang dihadapi oleh industri pinjaman *online*. Penelitian ini juga mencakup analisis kasus-kasus spesifik di berbagai negara, yang memberikan wawasan komparatif tentang bagaimana regulasi dan kebijakan lokal mempengaruhi perkembangan pinjaman *online*. Secara keseluruhan, kontribusi ilmiah dari penelitian ini tidak hanya memberikan landasan teoritis tetapi juga rekomendasi praktis untuk peningkatan regulasi dan praktik terbaik dalam industri pinjaman *online* (Wang, et al., 2022).

Periode 2019 hingga 2023 dipilih karena mencakup masa-masa krusial dalam perkembangan pinjaman *online*, baik di Indonesia maupun di dunia. Pada tahun-tahun tersebut, terjadi peningkatan signifikan dalam adopsi teknologi finansial, termasuk layanan pinjaman *online*. Selain itu, regulasi terkait pinjaman *online* juga mengalami perubahan yang berdampak pada praktik dan persepsi masyarakat terhadap layanan ini. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana literatur ilmiah berkembang seiring dengan perubahan ini (Li et al., 2022).

Dalam analisis bibliometrik ini, beberapa aspek yang akan diteliti meliputi jumlah publikasi per tahun, jurnal-jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel tentang pinjaman *online*, penulis yang paling produktif, serta kolaborasi antara penulis dan institusi. Selain itu, analisis juga akan mencakup identifikasi tema-tema

utama yang dibahas dalam penelitian pinjaman *online*, seperti dampak sosial-ekonomi, regulasi, teknologi, dan perilaku konsumen (Zhu et al.,2023)..

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi ilmiah yang telah diberikan oleh penelitian-penelitian terdahulu. Dengan memahami kontribusi tersebut, diharapkan dapat memberikan panduan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan studi yang lebih mendalam dan relevan. Selain itu, hasil analisis ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan regulasi yang lebih baik terkait layanan pinjaman *online* (Li et al.,2022).

Secara keseluruhan, analisis bibliometrik ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tren, tema, dan kontribusi ilmiah dalam penelitian pinjaman *online* dari tahun 2019 hingga 2023. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami dan mengembangkan layanan pinjaman *online* yang lebih aman, efisien, dan berkelanjutan.

## TINJAUAN LITERATUR

### Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian dalam rentang waktu tertentu dengan memanfaatkan indeks kualitatif dan kuantitatif seperti tahun publikasi, negara, kutipan, dan penggunaan kata kunci bersama (Siregar, 2023). Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengevaluasi tren penelitian global dalam bidang tertentu berdasarkan keluaran publikasi akademik yang terdapat di *database* seperti Scopus atau *Web of Science* (Alsharif, 2020). Analisis bibliometrik menjadi salah satu cara mengamati perkembangan literatur, termasuk jumlah publikasi, subjek artikel, pendekatan penelitian, dan produktivitas pengarang, yang pada akhirnya memberikan kemajuan terhadap perkembangan pengetahuan yang berkaitan dengan tema tertentu (Apriantoro, 2022).

Selain itu, dasar analisis ini ada pada asumsi bahwa peneliti harus menghubungkan atau menggabungkan penelitiannya dengan penelitian yang lain untuk mendapatkan gambaran lebih komprehensif akan suatu bidang studi (Apriantoro, 2022). Analisis ini sendiri dapat digunakan untuk menganalisis publikasi-publikasi pada bidang tertentu, membantu mengungkap pola dan tren penelitian, serta membedakan antara makalah *review* dan analisis bibliometrik itu sendiri (Alsharif, 2020).

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kegiatan penting dalam organisasi yang mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan aset, penyimpanan dana, serta pengendalian aset atau dana perusahaan. Dalam fungsinya, manajemen keuangan dimulai dari perencanaan hingga pengendalian aset untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana. Berdasarkan pendapat beberapa ahli, manajemen keuangan melibatkan aktivitas pengelolaan dana perusahaan secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan juga dapat

didefinisikan sebagai pengelolaan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh dan menggunakan dana secara efisien. Penting untuk memperoleh modal dengan biaya rendah dan menggunakan modal tersebut secara produktif. Terdapat tiga kegiatan utama dalam manajemen keuangan, yaitu memperoleh dana, mengelola dana, dan mengelola aset perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, manajemen keuangan mengakomodasi semua kegiatan organisasi untuk memperoleh, mengalokasikan, dan memanfaatkan dana secara efektif dan efisien. Tidak hanya membahas bagaimana mendapatkan dana, tetapi juga bagaimana mengelola dan memanfaatkan dana tersebut sehingga memperoleh keuntungan maksimal (Jaya et al. 2023).

## Pinjaman *Online*

Pinjaman *online* merupakan layanan keuangan yang muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi dalam perekonomian nasional. Menurut Jasman et al. (2021), layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan siklus perekonomian yang berkelanjutan. Pertumbuhan pesat pinjaman *online* di Indonesia dipicu oleh potensi besar, termasuk populasi yang besar dan dampak pandemi yang menyulitkan perekonomian banyak orang. Pinjaman *online* merupakan bagian dari perkembangan teknologi keuangan atau *fintech*, yang menggunakan teknologi untuk menghasilkan produk, jasa, dan model bisnis baru. Layanan ini mempengaruhi stabilitas sistem moneter dan keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Pinjaman *online* menawarkan kemudahan bagi konsumen dalam hal pelayanan, akses, syarat, dan kecepatannya (Jasman et al., 2021). Dikenal pula sebagai *fintech lending* atau pinjaman berbasis teknologi informasi, layanan ini memungkinkan transaksi pinjam meminjam tanpa tatap muka, dari pengajuan hingga pencairan dana yang dilakukan secara *online* (Arvante, 2022). Dengan kemudahan akses yang ditawarkan, berbagai lapisan masyarakat, termasuk pelajar, dapat terbantu dengan modal segar dari lembaga penyedia pinjaman *online*. Sehingga memungkinkan banyak individu untuk mengakses pembiayaan tanpa harus datang ke lembaga keuangan konvensional dengan berbagai syarat yang ketat.

Meskipun memberikan banyak manfaat, pinjaman *online* juga membawa risiko, terutama terkait dengan pinjaman *online* yang ilegal yang beroperasi tanpa pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut Wijayanti (2022), perusahaan pinjaman *online* yang ilegal memiliki risiko besar terhadap konsumen, termasuk suku bunga tinggi dan tenor cicilan singkat. Oleh karenanya, penting bagi konsumen untuk meningkatkan literasi keuangan agar dapat menggunakan layanan pinjaman *online* dengan bijak dan menghindari risiko-risiko yang tidak diinginkan. Sehingga literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam penggunaan pinjaman *online*. Pemahaman yang baik akan layanan keuangan berbasis *fintech* membantu masyarakat membuat keputusan keuangan yang bijak dan menghindari risiko-risiko yang tidak diinginkan. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik mempengaruhi kegiatan keuangan di kalangan masyarakat dan membantu mereka memanfaatkan layanan pinjaman *online* dengan bijak (Erdi, 2023). Oleh karenanya, edukasi mengenai literasi keuangan perlu

ditingkatkan untuk memastikan bahwa masyarakat dapat menggunakan layanan pinjaman *online* secara optimal dan bertanggung jawab (Wardani & Darmawan, 2020).

Selain literasi keuangan, faktor lain seperti kemajuan teknologi juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan pinjaman *online*. Teknologi memfasilitasi penciptaan produk-produk baru dalam sistem keuangan yang meningkatkan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Jasman et al., 2021). Penggunaan teknologi informasi memungkinkan transaksi pinjam meminjam dilakukan secara *online*, tanpa memerlukan tatap muka, yang mempermudah akses bagi masyarakat luas (Arvante, 2022).

Selanjutnya kondisi ekonomi yang sulit pula dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pinjaman *online*, terlebih selama pandemi. Pinjaman *online* memberikan alternatif cepat dan mudah bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk berbagai keperluan, tanpa harus memenuhi syarat ketat yang biasanya diberlakukan oleh lembaga keuangan konvensional (Jasman et al., 2021). Selain itu pula dapat membantu menghidupkan kembali perekonomian dengan memastikan bahwa masyarakat memiliki akses terhadap pembiayaan untuk menjalankan usahanya (Jasman et al., 2021). Faktor lain yang dapat mempengaruhi pinjaman *online* adalah kemudahan akses dan pelayanannya yang cepat, yang membuat pinjaman *online* itu sendiri semakin populer. Layanan ini menawarkan proses pengajuan yang cepat dan mudah melalui aplikasi atau *website*. Kemudahan ini menarik berbagai lapisan masyarakat, termasuk pelajar, yang sering kali sulit mendapatkan kredit dari bank konvensional (Sugiarto & Rahmawati, 2023). Pinjaman *online* juga dianggap sebagai "kartu kredit" bagi pelajar karena persyaratannya yang lebih mudah dipenuhi dibandingkan dengan kartu kredit tradisional (Sugiarto & Rahmawati, 2023).

Faktor lain yang juga dapat berpengaruh adalah regulasi dan pengawasan dari otoritas terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). OJK sendiri memainkan peran penting dalam keberlanjutan dan kepercayaan terhadap layanan pinjaman *online*. Pinjaman *online* yang terdaftar dan diawasi oleh OJK lebih dipercaya oleh masyarakat karena dianggap lebih aman dan terjamin. Sebaliknya, pinjaman *online* ilegal yang tidak diawasi oleh OJK dapat menimbulkan risiko besar bagi konsumen, seperti bunga tinggi dan tenor cicilan yang singkat (Wijayanti, 2022). Sehingga regulasi dan pengawasan yang ketat diperlukan untuk melindungi konsumen dan memastikan keberlanjutan layanan pinjaman *online* yang aman dan terpercaya (Erdi, 2023).

**Tabel 1. Review Penelitian Terdahulu**

Penulis	Judul	Penerbit	Metode	Tahun
Sulistianin gsih et al.	Dampak Literasi Digital dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan <b>Pinjaman Online</b> di Masa Pandemi COVID-19	Jurnal Akuntansi Unihaz: JAZ	Kuantitatif, deskriptif	2021

# VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 4 No 3 (2024) 1915 – 1928 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v4i3.3627

Tua & Surahman	Faktor-Faktor Pendorong Kecenderungan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat yang Mengakses Pembiayaan dari <b>Pinjaman Online</b> di Kota Tangerang Selatan	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi): JIMEA	Kuantitatif, deskriptif	2020
Bagus et al.	Pengaruh <b>Pinjaman Online</b> terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sidoarjo	<i>Innovative Technologica: Methodical Research Journal</i>	Kuantitatif	2023
Wijayanti	Dampak Aplikasi <b>Pinjaman Online</b> Terhadap Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumtif Buruh Pabrik	Mizania: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi	Kualitatif, <i>literature study</i>	2022
Amelia et al.	<b>Pinjaman Online</b> dalam Perspektif Hukum Islam	Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)	Kualitatif, deskriptif	2023
Nurdina et al.	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Suku Bunga, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pengambilan <b>Pinjaman Shopee Paylater</b> (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Program Studi Akuntansi)	Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis	Kuantitatif	2024
Firmansyah et al.	Edukasi Literasi Keuangan Kepada Kelompok Ibu-ibu dan Remaja Terkait dengan Jasa <b>Pinjaman Online</b> di Era Pandemi Covid 19	Pengmasku: Jurnal pengabdian masyarakat	Kualitatif	2021
Malikah et al.	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat <i>Financial Technology Peer To Peer Lending (Pinjaman Online)</i> Pada Mahasiswa Manajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang	Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi: JMMA	Kuantitatif	2022
Prajogo & Rusno	Persepsi Risiko Terhadap Minat Melakukan <b>Pinjaman Online</b>	MBR ( <i>Management</i> )	Kuantitatif	2022

	Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderasi	<i>and Business Review)</i>		
Nursinta et al.	Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan <b>Pinjaman Online</b> Pada E-commerce Shopee Paylater	Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi: SENMEA	Kualitatif, etnometodologi	2022
Erdi	Faktor-Faktor Keputusan Melakukan <b>Pinjaman Online</b> : Inklusi Keuangan Sebagai Pemoderasi	<i>Journal of Trends Economics and Accounting Research</i>	Kuantitatif	2023
Nurhayani et al.	Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi <b>Pinjaman Online</b> pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya	Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA	Kuantitatif	2022

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang datanya merupakan campuran antara data numerik dan data naratif tetapi tidak menggunakan analisis statistik atau menggunakan analisis statistik atau rumusan matematis (Pujiyanto et al., 2023). Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik bibliometric dua tahap. Tahap pertama digunakan *software* Harzing's Publish or Perish untuk mengidentifikasi jumlah artikel jurnal yang telah dipublikasi dalam lima tahun terakhir (2019-2023) dari Google Scholar. Tahap kedua digunakan *software* VOSviewer untuk melakukan pemetaan pola hubungan, rentang tahun, dan densitas topik.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis lima langkah yang diperkenalkan oleh Fahimnia et al., (2015) sebagai berikut:

### 1. *Defining search keywords*

Kata kunci pencarian awal adalah "pinjaman *online*" melalui *software* PoP dengan *database* dari Google Scholar dari tahun 2019-2023. Maksimal hasil yang dikehendaki adalah 200 artikel. Dari pencarian, diperoleh 200 artikel yang telah dipublikasikan.

### 2. *Initial search results*

Pada langkah ini ditunjukkan daftar sepuluh artikel teratas yang diidentifikasi oleh PoP. (Tabel 1).

### 3. *Refinement of the search results*

Penelitian ini memberikan batasan pada artikel yang akan diolah, yakni artikel ilmiah. Berdasarkan hasil *screening* dengan memeriksa judul dan abstrak, dari 200 artikel awal, 122 artikel digunakan. (Tabel 2) Perbandingan data metrik dan pencarian awal ditunjukkan dalam tabel 3.

#### 4. *Compiling statistics on the initial data*

Hasil *screening* kemudian diunduh dari aplikasi Mendeley dan disimpan dalam format RIS.

#### 5. *Data analysis*

Dalam penelitian ini disajikan analisis bibliometrik untuk kata kunci “pinjaman *online*” dari *database* Google Scholar menggunakan aplikasi PoP. Dari hasil pencairan, diperoleh 200 artikel, kemudian diseleksi ulang menjadi 122 artikel jurnal. Data sitase juga mengalami perubahan sebagaimana tercantum dalam tabel 2.

**Tabel 2. 10 Artikel Teratas yang Diidentifikasi oleh PoP (*Unrefined Search*)**

Penulis	Judul	Cited by
RR Suryono	<i>Financial technology (fintech)</i> dalam perspektif aksiologi	610
RAE Wahyuni, BE Turisno	Praktik finansial teknologi ilegal dalam bentuk pinjaman online ditinjau dari etika bisnis	180
E Sutrisno	Strategi Pemulihan ekonomi pasca pandemi melalui sektor UMKM dan pariwisata	156
RR Suryono, I Budi, B Purwandari	Detection of fintech P2P lending issues in Indonesia	124
NY Arifin, AL Setyabudhi, O Veza	Online Loans during the Covid-19 Pandemic for the Batam Community	91
JZY Arvante	Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online	89
LWP Fisabilillah, N Hanifa	Analisis pengaruh <i>fintech lending</i> terhadap perekonomian Indonesia	65
HS Disemadi, R Regent	Urgensi Suatu Regulasi yang Komprehensif Tentang <i>Fintech</i> Berbasis Pinjaman Online Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen di Indonesia	55
I Masruroh, R Andrian, F Arifah	Peran pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi covid-19 bagi UMKM di Indonesia	51
SI Wahjono	Pengertian FINTEK	51

**Tabel 3. Hasil *Screening* Artikel**

<i>Search Screening</i>	Jumlah Artikel
Unidentified/citation link only	12
Artikel jurnal selain pinjaman online	66
Artikel Jurnal mengenai pinjaman online	122

Total	200
-------	-----

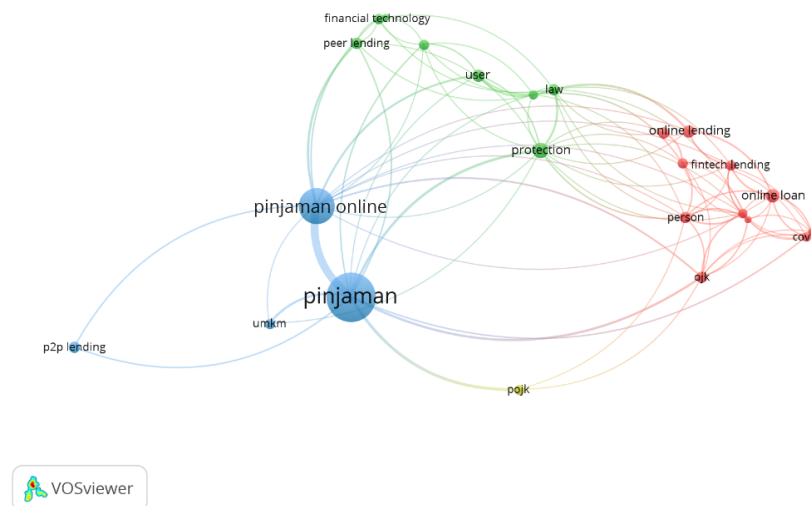
Tabel 4, Matriks Perbandingan

Matriks Data	Initial Search	Refinement Search
Kata Kunci	Artikel jurnal, pinjaman online	Artikel jurnal, pinjaman online
Sumber	Google Scholar	Google Scholar
Artikel	200	122
Citation	3133	1638
Cites Per Tahun	626.60	327.60
Cites Per Artikel	15.67	13.43
Artikel Per-penulis	112.33	69.05
Penulis Per Artikel	2.24	2.21

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel yang ditulis oleh RAE Wahyuni, BE Turisno dengan judul Praktik finansial teknologi ilegal dalam bentuk pinjaman online: Pembangunan Hukum Indonesia merupakan artikel yang paling banyak dikutip dengan total 180 kutipan dalam *trend* penelitian pinjaman online. Artikel yang kedua paling banyak dikutip ditulis oleh RR Suryono, I Budi, B Purwandari dengan judul Detection of fintech P2P lending issues in Indonesia: Heliyon dengan total 124 kutipan.

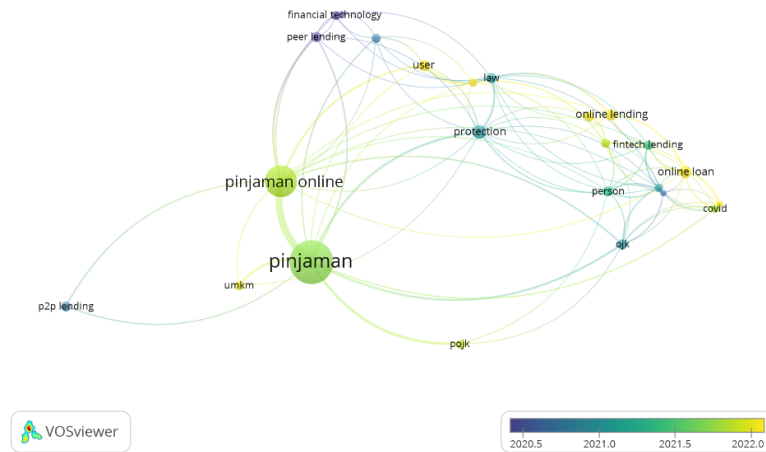
Setelah memperhitungkan frekuensi kutipan dan metrik lainnya, hasil dari aplikasi PoP dianalisis ke dalam aplikasi VOSviewer untuk melihat kata kunci yang sering muncul. Aplikasi VOSviewer digunakan untuk memvisualisasikan peta bibliometric pada tiga visualisasi yang berbeda, yaitu visualisasi jaringan, visualisasi *overlay*, dan visualisasi kepadatan.



Gambar 1. Visualisasi hubungan antar topik pinjaman online

Sumber: Data diolah, 2024

Visualisasi pada aplikasi VOSviewer dengan perhitungan *full counting* menghasilkan 855 *terms*, 45 *threshold* dengan *minimum number of occurrences of a term* adalah 3. Kata kunci yang dikeluarkan adalah *community, case study, research, impact, implementation*, dari *study*, selain, salah, di Indonesia, yang, dan, seperti, dan Indonesian sehingga mendapatkan empat cluster dengan dua puluh empat item. *Cluster* pertama *covid, financial services author, fintech lending, illegal online loan, OJK, online lending, online loan, pandemic, person, problem*, dan *role* dengan nilai *occurrences* masing-masing 4, 3, 5, 6, 6, 7, 8, 3, 6, 5, dan 4. *Cluster* kedua *consumer protection, development, financial technology, law, online loan service, peer lending, protection*, dan *user* dengan nilai *occurrences* masing-masing 3, 5, 5, 6, 4, 6, 12, dan 7. *Cluster* ketiga *P2P lending, pinjaman, pinjaman online, dan UMKM* dengan nilai *occurrences* masing-masing 6, 110, 59, 5. *Cluster* keempat OJK dengan nilai *occurrences* 5.



**Gambar 2. Visualisasi garis waktu topik pinjaman online**

Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 2 menunjukkan visualisasi garis waktu sebagai tren penelitian dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan temuan, beberapa penelitian mengarah kepada *online loan, online lending, covid, user* dan *UMKM*. Sebelumnya, penelitian terkait *stock investment decision* mengarah pada *financial technology* dan *peer lending*.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini meninjau 122 artikel dengan tema yang berkaitan dengan pinjaman *online* pada artikel jurnal. Artikel dikumpulkan dari *database* Google Scholar menggunakan *software* PoP. 122 artikel merupakan hasil *screening* dari 200 artikel pada awal pencairan. Penyempitan hasil pencarian berdasarkan kategori yang telah ditentukan menyisakan 122 artikel (penurunan 39%); data mengenai sitasi juga mengalami perubahan, yaitu 1638 sitase/tahun.

Kesenjangan dalam studi ini menunjukkan arah untuk agenda penelitian di masa depan dalam topik pinjaman *online*, serta rekap dan dukungan temuan penting dari tinjauan tersebut. Secara keseluruhan, topik penelitian ini berada pada tren yang meningkat, dengan perhatian khusus diperlukan untuk lebih banyak kolaborasi penelitian antar sub-topik seperti Covid-19, UMKM, *fintech* dan sebagainya.

Studi ini memiliki keterbatasan pada kata kunci dan *database* pengumpulan artikel yang digunakan, yakni terbatas pada Google Scholar. Aplikasi pencarian dan pengolahan artikel seperti aplikasi PoP, VOSviewer, dan Mendeley dipengaruhi penilaian subjektif oleh penulis, sehingga masih bisa mengarah pada pengenalan kesalahan. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dengan *database* yang lebih luas seperti Scopus, Science Direct, maupun Web of Science. Aplikasi analisis bibliometric dapat menggunakan aplikasi lain, seperti BibExcel dan Histcite.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, H. A., Salleh, N. Z. M., & Baharun, R. (2020). Research trends of neuromarketing: A bibliometric analysis. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 98(15), 2948–2962. <http://www.jatit.org>
- Amelia, R., Harahap, M. F., & Darma, S. (2023). Pinjaman online dalam perspektif hukum Islam. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1), 1255–1262.
- Apriantoro, M. S., Iskandar, A. E. D., & Muthoifin. (2022). Analisis bibliometrik terhadap peta perkembangan dan arah penelitian wakaf pada publikasi terindeks scopus tahun 2020-2022. *Prosiding 16th Urecol: Seri Pendidikan dan Humaniora*, 154–173.
- Arifin, Y., Setyabudhi, L., & Veza, O. (2021). Online loans during the COVID-19 pandemic for the Batam community. *Economic and Business Management International Journal*, 4(2), 119–124. <https://doi.org/10.556442/eabmij.v4i02>
- Arvante, J. Z. Y. (2022). Dampak permasalahan pinjaman online dan perlindungan hukum bagi konsumen pinjaman online. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1), 73–87. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53736>
- Bachrul, B., Sugiarto, S., & Rahmawati, I. D. (2023). Pengaruh pinjaman online terhadap gaya hidup mahasiswa akuntansi di Kabupaten Sidoarjo. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(2), 1–15. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i2>

- Erdi, T. W. (2023). Faktor-faktor keputusan melakukan pinjaman online: Inklusi keuangan sebagai pemoderasi. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 407–414. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.613>
- Firmansyah, A., Falembayu, A., Siburian, A. S., Ginting, B. P., Simatupang, C., Putra, K. K., Aisyah, M., Marchelizi, M. A., Siallagan, N., Wibowo, R. H., & Ariawan, Y. (2022). Persepsi risiko terhadap minat melakukan pinjaman online dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi. *MBR (Management and Business Review)*, 6(1), 22–32. <https://doi.org/10.21067/mbr.v6i1.6680>
- Firmansyah, A., Falembayu, A., Siburian, S., Ginting, B., Simatupang, C., Putra, K., Aisyah, M., Marchelizi, M., Siallagan, N., Wibowo, R., & Ariawan, Y. (2021). Edukasi literasi keuangan kepada kelompok ibu-ibu dan remaja terkait dengan jasa pinjaman online di era pandemi COVID-19. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=FeEbSWKw5aw>
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, S. E., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan* (Fachrurazi, Ed.). PT Global Eksekutif Teknologi. <http://www.globaleksekutifteknologi.co.id>
- Johnson, J. E., Sperb, L. C., & Sung, M. C. (2022). Turning the heat on financial decisions: Examining the role temperature plays in the incidence of bias in a time-limited financial market. *European Journal of Operational Research*, 299(3), 1142–1157.
- Li, J., Chen, H., Alrawashdeh, N., Alsmadi, A. A., & Al-Gasaymeh, A. (2022). FinTech: A bibliometric analysis for the period of 2014-2021. *Calitatea*, 23(188), 176–188.
- Malikah, I. M., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, persepsi kepercayaan dan persepsi kenyamanan terhadap minat financial technology peer to peer lending (pinjaman online) pada mahasiswa manajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi: JMMA*, 2(3), 451–467.
- Mangasa Tua, R. B., & Surahman, A. (2020). Faktor-faktor pendorong kecenderungan perubahan gaya hidup masyarakat yang mengakses pembiayaan dari pinjaman online di Kota Tangerang Selatan. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3), 1336–1359.
- Nurdina, R., Sidharta, Y., & Irawati, A. D. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi suku bunga, persepsi risiko terhadap keputusan pengambilan pinjaman Shopee Paylater (Studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya program studi akuntansi). *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 29(1), 54–61.
- Nurhayani, Gugup Tugi Prihatma, & Aufa Syaquillah. (2022). Pengaruh kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Serang Raya. *Jurnal Manajemen Perusahaan*, 1(2), 61–70.
- Nursinta, L. A., Subagyo, & Widodo, M. W. (2022). Pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan pinjaman online pada e-commerce Shopee Paylater. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 7, 332–340.

- Siregar, D. P., Ramadhaniyati, R., Muhammad, I., & Triansyah, A. F. (2023). Analisis bibliometrik: Fokus penelitian critical thinking pada sekolah menengah (1992-2023). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 349–360. <http://jurnaledukasia.org>
- Smith, J. A., Brown, K. L., Garg, G., Shamshad, M., Gauhar, N., Tabash, M. I., Hamouri, B., & Daniel, L. N. (2023). A bibliometric analysis of fintech trends: An empirical investigation. *International Journal of Financial Studies*, 11(2), 79.
- Sulistianingsih, H., Maivalinda, & Riski, T. R. (2021). Dampak literasi digital dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan pinjaman online di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi Unihaz: JAZ*, 4(2), 259–270.
- Wang, L., Liu, S., Rabbani, M. R., Bashar, A., Hawaldar, I. T., Shaik, M., & Selim, M. (2022). What do we know about crowdfunding and P2P lending research? A bibliometric review and meta-analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(10), 451.
- Wijayanti, S. (2022). Dampak aplikasi pinjaman online terhadap kebutuhan dan gaya hidup konsumtif buruh pabrik. *Mizania: Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 230–235.
- Zhu, Y., Zhou, X., Lwesya, F., & Mwakalobo, A. B. S. (2023). Frontiers in microfinance research for small and medium enterprises (SMEs) and microfinance institutions (MFIs): A bibliometric analysis. *Future Business Journal*, 9(1), 17.